

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dari bab sebelumnya terhadap variabel-variabel bebas yang mempengaruhi tingkat pengangguran yang diukur dengan variabel upah minimum dan penyerapan tenaga kerja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upah minimum berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran pada di Kota Makassar.
2. Penyerapan tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Makassar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Kota Makassar, dalam meningkatkan pentapan upah minimum dan penyerapan tenaga kerja terhadap tingkat penangguran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi paneliti selanjutnya diharapkan mengikuti sertakan varaibel-variabel lain diluar upah minimum, penyerapan tenaga kerja maupun tingkat pengangguran lainnya. Hal ini penting untuk mengetahui variabel-variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap penetapan upah minimum dan penyerapan tenaga kerja disetiap wilayahnya.

2. Untuk pemerintah diharapkan para tenaga kerja yang bekerja dengan baik harus mendapatkan upah dari para pemimpin atau atasan dengan memperhatikan bahwa upah yang diberikan sebagai imbalan atas jasa kerja dengan keadilan, maksudnya dari keadilan yaitu bahwa upah tersebut harus sesuai atau sebanding dengan jasa kerja yang diberikan oleh masing-masing pekerja dalam proses suatu produksi. Upah yang diterima para pekerja juga harus memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencukupi keluarganya. Dan memperbanyak penyerapan tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran berkurang.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melanjutkan priode waktu penelitian serta dapat menggunakan beberapa variabel terkait lainnya yang mungkin dapat dijadikan sebagai faktor naik turunnya jumlah tingkat pengangguran di Kota Makassar. Sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih *update*, dan akurat.